BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Prosedur Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (Pegadaian KREASI) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prosedur pemberian kredit usaha kecil dan menengah (Pegadaian KREASI**)** pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung sudah melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Syarat-syarat dalam mengajukan permohonan pembiayaan tidak memberatkan debitur.
2. Hambatan-hambatan yang terjadi pada prosedur pemberian kredit usaha kecil dan menengah umumnya hanya berupa hambatan teknis dari konsumen saja. Namun demikian, tidak sedikit hambatan-hambatan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, sehinga PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung harus mengambil tindakan tegas.
3. Cara PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung dalam menanggulangi hambatan-hambatan yang terjadi sudah cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Hambatan seperti data yang kurang lengkap dan foto copy yang kurang jelas dapat membuat PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung dapat menunda proses permohonan

pembiayaan sampai data-data tersebut dilengkapi oleh konsumen. Masalah keterlambatan pembayaran angsuran pembayaran, PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung telah menetapkan sanksi sebesar 0,5% dari jumlah terutang untuk tiap-tiap hari keterlambatan. Sedangkan masalah kelalaian konsumen, seperti memindahkan hak-hak dan kewajiban sebagai konsumen PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung kepada pihak lain, harus ditindak tegas dan sesuai dengan jalur hukum yang berlaku di Indonesia.

5.2 Saran

Prosedur pemberian kredit usaha kecil dan menengah pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung telah dilakukan dengan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung, yaitu:

1. Prosedur yang telah dilaksanakan oleh PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung sebaiknya sesuai dengan tahapan-tahapan yang berlaku secara umum karena telah terdapat didalam teori yang telah disebutkan sebelumnya, agar kegiatan pembiayaan dapat berjalan dengan baik.
2. Surveyor harus berhati-hati dalam melakukan survey, karena tidak sedikit calon debitur yang akan melakukan berbagai macam cara agar permohonan pembiayaannya dapat disetujui.

3. Kegiatan usaha pembiayaan sedang mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir ini, tetapi PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung harus mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi nasional yang tentunya akan berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan kredit itu sendiri.